BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[78] Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*.[79]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hlm. 8.

[79]Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19.

teori yang diajukan peneliti.[80] Menurut tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[81]

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[82]

Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara bauran pemasaran 7P terhadap keputusan menjadi anggota di Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

---

[80]Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.20.

[81]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99.

[82]Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hlm. 11.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[83]

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[84] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bauran pemasaran yang terdiri dari *product* (X_1), *price* (X_2), *place* (X_3), *promotion* (X_4), *people* (X_5), *process* (X_6) dan *physical evidence* (X_7).

2. Variabel Terikat (Independent)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[85] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah di Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

---

[83]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), hal. 60
[84]*Ibid.*,hal. 61
[85]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 65

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.[86]

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karateristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.[87]

Populasi dalam dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan mudharabah di Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung. Populasi ditentukan berdasarkan hal- hal sebagai berikut :

a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
b. Populasi ini dapat diidentifkasi ciri- cirinya

[86]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 257.
[87]*Ibid,..* hlm.257.

c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.[88]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah atau anggota yang berjumlah 232 di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[89]

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan

[88]*Ibid.*, hlm.258.

[89]Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hlm. 81.

(*representativeness*) sampel terhadap populasi. Adapun cara menghitung sampel yaitu dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%.[90]

Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Koperasi Syari'ah Al-'Mawadah Samir Ngunut Tulungagung.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 232 keseluruhan nasabah atau anggota pada Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung. Dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sampel sebagaimana rumus slovin sebagai berikut:

[90]Dr. Husein Umar,S.E., MBA., M.M., *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.78

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{232(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{232(0{,}01) + 1}$$

$$n = \frac{232}{3{,}32} = 70$$

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 sampel.

D. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penlitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.[91] Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.[92] Jadi, data primer yang diperoleh dari lembaga sendiri merupakan data- data yang didapatkan baik melalui laporan rapat

[91]Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41.
[92]*Ibd, ...*, hlm. 45.

anggota tahunan maupun dari karyawan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari luar lembaga.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.[93] Data primer ini diperoleh secara langsung dari anggota Koperasi Syariah Al- Mawaddah yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel- tabel atau diagram-diagram.[94] Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen yang berasal dari Koperasi Syariah Al- Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung berkenaan mengenai dengan tema penelitian serta sumber lain yang berupa laporan penelitian yang relevan dengan tema yang dibahas.

[93]Nasution, *Metode Research ....,* hlm. 80.

[94]Dr. Husein Umar,S.E., MBA., M.M., *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menhasilkan data kuantitatif.[95]

Penulis dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.[96] Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5.
b. Setuju (S) diberi skor 4.
c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

[95]Sugiyono, *Metode Penelitian…* , hlm. 92.
[96]Nasution, *Metode Research, (Jakarta:* Bumi Aksara, 2011), hal. 62

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, penduan pengamatan, dan lainnya.[97] Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[98] Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa.

b. Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.[99] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik penyebaran angket.

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau

---

[97] Dr. Husein Umar,S.E., MBA., M.M., *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 51

[98]Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

[99]Ahmad Tanzeh, *metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83.

pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.[100] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari anggota pembiayaan mudharabah. Peneliti menggunakan Kuisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggang membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuisioner ini bisa disebut dengan kuisioner bentuk *check list*.

Memberikan daftar pertanyaan kepada para anggota di Koperasai Syariah Al- Mawaddah untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga dengan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.[101] Jadi, dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada anggota pembiayaan mudharabah di Koperasi Syariah Al- Mawaddah untuk diberikan angket.

[100]Sugiyono, *Metode Penelitian… Ibid*, hlm. 92.
[101]Nasution, *Metode Research … Ibid,* hlm. 128.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[102] Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.[103] Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[104]

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen- dokumen resmi, bukan dokumen pribadi.

Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Koperasi Syariah Al- Mawaddah Ngunut Tulungagung, letak geografis dari Koperasi Syariah Al- Mawaddah Ngunut Tulungagung, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi.

---

[102]Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 001), hlm.231

[103]Ahmad Tanze, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 31

[104]Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*.....,hlm. 135

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan kembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk medapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.[105]

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	*Product*	1. Penentuan Logo dan motto 2. Menciptakan Merek 3. Menciptakan Kemasan	Kasmir, *Manajemen Perbankan,* Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 161-162.

[105]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

2	*Price*	1. Harga bahan baku 2. Biaya produksi 3. Biaya Pemasaran	Ekawati Rahayu Ningsih, *Perempuan Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran*,(Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 26
3	*Place*	1) Dekat dengan lokasi pasar 2) Dekat dengan lokasi peru-mahan atau masyarakat 3) Mempertimbangkan jum-lah pesaing yang ada	Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 167-168
4.	*Promotion*	1) Penjualan Personal 2) Publisitas 3) Promosi Penjualan	Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 169-170.
5	*People*	1) *Job Specification* 2) *Job Description* 3) Pelatihan Karyawan	Faustinus Condoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm 91- 117.
6	*Physical Evidance*	1) Lokasi 2) Suasana	Zeithaml, V. A., Bitner, M. J. & Gremler, D.D. *Service*

		3) Layout	*Marketing*,(New York: The MC Graww- Hill Companies. Inc
7	*Process*	1) Utilitas Ruang, Peralatan 2) Aliran Informasi 3) Interaksi dengan pelang-gan yang lebih baik.	Jay Hezer & Barry Render, *Operation Managemen*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006), hlm. 450.
8	Keputusan Menjadi Anggota	1) Budaya 2) Pengaruh sosial 3) Pengaruh pribadi 4) Pengaruh psikologi	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 166-183

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukana perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[106]Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil

[106]Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bndung: Alfabeta, 2012), hlm. 199.

wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.[107] Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[108] Kriteria penilaian uji validitas adalah:

a. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
b. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket/kuisioner dikatakan valid jika

[107]Nasution, *Metode Research ... Ibid*, hlm.74.
[108]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.

pernyataan pada kuisioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur dikuisioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.[109] Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.[110] Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunkan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sma, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai alpha *Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
b. Nilai alpha *Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
c. Nilai alpha *Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.

[109]Nasution, *Metode Research*, ... *Ibid*.,hlm.76.
[110]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik….Ibid*, hlm. 97.

d. Nilai alpha *Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.

e. Nilai alpha *Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasi uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan PP plot dan didukung dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika titiktitik tersebar mengikuti garis diagonal. Ghozali mengatakan bahwa jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal namun bila hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Namun pada uji kali ini peneliti menggunakan metodemelihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi**.**

Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya; 1) dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r2) dengan nilai determinasi secara serentak (R2), dan 3) dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index.

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.[111]

Multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:[112]

a) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
b) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinearita

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam

[111]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*¸ (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.79.

[112]Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal 93.

penelitian ini adalah regresi berganda.Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (keputusan menjadi anggota)

X_1 = *variable independent* (*product*)

X_2 = *variable independent* (*price*)

X_3 = *variable independent* (*place*)

X_4 = *variable independent* (*promotion*)

X_5 = *variable independent* (*people*)

X_6 = *variable independent* (*physical evidance*)

X_7 = *variable independent* (*process*)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b_1, b_2, b_3, b_4, b_n= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Uji statistik disini dgunakan untuk melihat tingkat keakuratan atau keakuratan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir dar data yang kita analisis. Uji statistik ini dapat dilihat dari t hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasinya.

a. Uji t- test (Uji Secara Serempak)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri- sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing- masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu.

b. Uji F- test (Uji Secara Serempak)

F-tes digunakan untuk menguji mengetahui seberapa jauh semua variabel X (Independen) secara bersama- sama dapat mempengaruhi variabel Y(Dependen).